

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI TK PERTIWI 01 PATI

Nur Khotimah^{1*}, Desty Irnayanty^{**}, Lita Latiana ***

* *** *** Pasca Sarjana, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang

Email: nurkhotimah29@students.unnes.ac.id^{*}, yuieboe3@students.unnes.ac.id^{**}, litalatiana@students.unnes.ac.id^{***}

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 17-10-2023

Disetujui: 30-10-2023

Key word:

Principal Strategy, Teacher Competency, Kindergarten Pertiwi 01 Pati.

Kata kunci:

Strategi Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, TK Pertiwi 01 Pati.

ABSTRAK

Abstract: This research have purpose to describe the principal's strategy to increase teacher skill at TK Pertiwi 01 Pati. This research metode used deskriptif qualitativ. This data collection tool uses observation, interview and documentation. Result of this research show that principal's strategy to increase teacher skill is: 1) pedagogic aspect: done by giving guidance and supervition to teacher related to learning. 2) personality aspectis doing by gave motivation and good act for teacher to do the best for student and the proges of institution. 3) Sosial aspect doing by created sense of togetherness and harmony with improve communication between the teacher's so as to create a harmonis atmosphere in the school inveronment. 4) Carried by the teacher supervisor in disiplin, involued the teacher in workshop, training, seminar, mover teacher program and next S2 for knowledge expansion to increase the students quality of students. Carry out supervision of teacher performance to evaluated the teacher perform and increase the quality.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di TK Pertiwi 01 Pati. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Alat pengumpulan data penelitian ini antara lain observasi (catatan lapangan) wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam: 1) aspek pedagogik: dilakukan dengan memberikan bimbingan dan supervisi kepada guru terkait terhadap proses pembelajaran di kelas. 2) aspek kepribadian adalah dilakukan dengan memberikan motivasi dan contoh yang baik bagi guru untuk selalu melakukan yang terbaik bagi mahasiswa dan kemajuan institusi;3) aspek sosial dilakukan dengan menciptakan rasa kebersamaan dan kerukunan dengan meningkatkan komunikasi antar dewan guru sehingga tercipta suasana yang harmonis dalam lingkungan sekolah; dan 4) dilakukan oleh guru pembimbing pembinaan disiplin, melibatkan guru dalam kegiatan pelatihan, workshop, pelatihan, seminar, guru penggerak, lanjut S2 untuk perluasan guru pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar dan siswa pencapaian. Menyelenggarakan supervisi kinerja guru untuk mengevaluasi kinerja guru dan meningkatkan kompetensi.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu sekolah ditentukan oleh guru, orang tua, siswa, masyarakat dan kepala sekolah. Berbagai faktor menyumbangkan pengaruh bagi upaya peningkatan profesionalisme guru. Salah satu faktor penentu itu, adalah faktor budaya sekolah yang tampak melalui sikap dan perilaku sehari-hari guru di tempat kerja, baik terhadap kepala sekolah, sesama guru dan siswa. (Rifa et al., 2022). Faktor lainnya adalah iklim sekolah menurut yang mampu mengembangkan nilai-nilai yang diyakini dan menjadi standar kerja bagi semua warga sekolah, dan pada gilirannya menunjukkan kualitas kerja yang optimal dalam bertugas. (Nurhayati & Rakhman, 2017)

Dalam penelitian ,(Isriyati, 2020) mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah yang berwenang dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan motivasi, memberdayakan guru melalui kerjasama, mengikutsertakan guru dalam penataran, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, selain bersikap komunikatif, memberikan keteladanan, serta membangun lingkungan fisik dan suasana kerja yang kondusif. Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat strategis dalam menjalankan kepemimpinannya agar dapat meningkatkan profesionalitas kinerja guru.(Az Zaini, 2022)

Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam perkembangan sekolah. Jiwa kepemimpinan kepala sekolah dipertaruhkan dalam proses pembinaan para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya.(Kusumawati, 2016) Sebagai pemimpin, ia harus mengetahui, memahami semua hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah dan potensi yang dimiliki oleh para gurunya, sehingga komunikasi dengan guru dan karyawan sekolah akan membantu kinerjanya, terutama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh sekolah yang dipimpinnya. (Djafri, 2020)

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, baik sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pencipta iklim kerja maupun sebagai wirausahawan.(Winda Wirasti Aguswara, 2017) Seberapa jauh kepala sekolah dapat mengoptimalkan segenap peran yang diembannya, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, dan pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seseorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. (Ita, 2020)

TK Pertiwi 01 Pati merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang baik. Sekolah ini adalah dibawah pengelolaan Dharma Wanita Kabupaten yang dipimpin oleh Ibu Sekda Kabupaten tetapi dalam implementasinya terdapat hambatan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Terutama dalam kompetensi dan kualifikasi guru yang bersangkutan. Saat ini, terdapat kasus bahwa terdapat guru yang bukan lulusan dari sarjana pendidikan, bahkan hanya lulusan Madrasah Aliyah. Hal tersebut diragukan dalam profesionalitas dalam menjadi guru. Karena baik kompetensi dan kualifikasi menjadi guru belum di dapatkan. Problem yang semakin kompleks serta perkembangan science dan teknologi mengakibatkan tuntutan hak asasi manusia dan kultural sosiologi yang semakin berkembang mengakibatkan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan efektifitas subjek pendidikan perlu ditingkatkan. Hal ini ialah penyelenggara pendidikan di sekolah. Semua miliu pendidikan harus berkolaborasi untuk menyelenggarakan sistem pembelajaran yang professional.

Berdasarkan diskripsi di atas, maka menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agar sekolah dapat lebih maju dan susai dengan visi misi yang di harapkan.

Pada penelitian yang sudah di lakukan oleh (Lisna & Munastiwi, 2020) Seorang kepala sekolah merupakan manajer sekaligus pemimpin yang melakukan kegiatan mengatur, mengawasi dan memberikan instruksi kepada semua yang dibawahnya, baik guru maupun karyawan, dalam upaya untuk memperbaiki berbagai masalah yang ada. Sebagai guru fungsional kepala sekolah bertugas menjalankan lembaga sekolah tempat guru dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran. Kepala sekolah merupakan guru yang ditunjuk menjadi pemimpin di sekolah. mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah yang berwenang dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan motivasi, memberdayakan guru melalui kerjasama, mengikutsertakan guru dalam penataran, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, selain bersikap komunikatif, memberikan keteladanan, serta membangun lingkungan fisik dan suasana kerja yang kondusif. Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat strategis dalam menjalankan kepemimpinannya agar dapat meningkatkan profesionalitas kinerja guru.(Isriyati, 2020)

Kepala sekolah wajib memiliki strategi yang sesuai dalam upaya peningkatkan profesionalisme seorang pendidik supaya bisa menjadikan suasana sekolahnya aman dan terkendali, juga berikan nasihat dengan gurunya, dalam melaksanakan model pendidikan (Ilahi et al., 2021) Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih baik kepemimpinan Kepala Sekolah dan kreatifitas guru yang professional, inovatif, kreatif, merupakan salah satu tolok ukur dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, karena kedua elemen ini merupakan figur yang bersentuhan langsung dengan proses pembelajaran, kedua elemen ini merupakan figur sentral yang dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat/ orang tua, siswa, kepuasan masyarakat akan terlihat dari output dan outcome yang dilakukan pada setiap periode.(Sulastri et al., 2020)

Dari (Umi et al., 2019) Kepemimpinan dalam pendidikan adalah faktor yang sangat menuntukan keberhasilan visi dan misi sekolah. Pemimpin memberikan pengaruh terhadap orang- orang yang mengikuti untuk mencapai tujuan. Selain Kepala sekolah, pengaruh guru juga penting dalam dunia kependidikan. Guru menjadi pemimpin di dalam kelas pun menjadi penentu proses pembelajaran. Kinerja guru merupakan sebuah unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian (Anwar & Alfina, 2019) kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru juga bisa menerapkan model kepemimpinan demokratis. dengan memberikan kebebasan guru untuk meningkatkan kompetensinya. dilakukan dengan memfasilitasi guru pada pelatihan, dan bimbingan teknis, serta mengikutsertakan guru pada kegiatan diluar sekolah yaitu kegiatan kolektif Gugus dan IGTKI, dan kesertaan guru pada forum ilmiah berupa workshop dan seminar. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai penentu keberhasilan suatu lembaga pendidikan dengan memaksimalkan seluruh komponen pendidikan terutama guru agar terciptanya guru yang professional sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan.(Yunus, 2016)

Sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Sum & Taran, 2020) sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai, Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan. Kompetensi yang dimiliki guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugasnya.(Yusutria, 2019) Oleh sebab itu Standar Kompetensi Guru dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi seorang tenaga kependidikan sehingga layak disebut kompeten.(Royani et al., 2020) Kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan penuh tanggung jawab.(Herni Mulatsih et al., 2018)

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di TK Pertiwi 01 Pati. Peneliti mengambil objek penelitian di TK Pertiwi 01 Pati. Tepatnya berada di Jl. Dr. Wahidin No. 4A Pati, Kp. Mertokusuman Rt.02/Rw.02 Kelurahan Pati Wetan Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

Letak sekolah tersebut sangat strategis yakni berada di tepi jalan dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Peneliti tertarik dengan TK Pertiwi 01 Pati, karena sekolah ini termasuk sekolah yang muridnya terbanyak di kecamatan Pati tepatnya berada di Kp. Mertokusuman Kelurahan Pati Wetan. TK Pertiwi 01 Pati merupakan sekolah yang banyak diminati dan digemari oleh tua dan anak-anak.

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan dengan cara purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel (informasi) dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.(Zulkifli, 2014)

Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi: 1) sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi: Kepala sekolah TK Pertiwi 01 Pati, Waka kurikulum, Guru/Operator, dan Guru Kelas dan 2) Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis antara lain : (a) Sejarah Taman Kanak - kanak Pertiwi 01 Pati berdiri sejak tanggal 1 bulan Januari tahun 1969 di bawah pengelolaan Dharma Wanita Kabupaten yang dipimpin oleh Ibu Sekda Kabupaten.

Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut: pertama, Observasi. Adapun observasi yang di lakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi partisipatif dan observasi terus terang atau tersamar. Yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Disamping itu peneliti menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data.

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi objektif di TK Pertiwi 01 Pati baik di bidang sarana, fisik, keadaan siswa, tenaga pendidik dan kegiatan belajar dan pelaksanaan strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di TK Pertiwi 01 Pati. Interview (Wawancara). Jenis wawancara yang di gunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur karena pewawancara tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun data yang ingin di peroleh dari wawancara yang peneliti lakukan adalah strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada aspek pedagogik, social, kepribadian dan profesional di TK Pertiwi 01 Pati

Ketiga, Dokumentasi. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di sekolah TK Pertiwi 01 Pati tepatnya diperoleh dari bagian operator dan kurikulum, baik berupa tulisan (data siswa, guru, fasilitas), gambar (struktur organisasi), dan dokumen terkait lainnya yaitu dokumentasi untuk memperoleh data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di TK Pertiwi 01 Pati

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di TK Pertiwi 01 Pati. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data (Display Data), dan Verifikasi (Menarik Kesimpulan). Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi yang berdasarkan dengan sumber yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikaitkan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.(Sugiyono, 2014).

HASIL

Berdasarkan hasil dari penelitian menggambarkan bahwa TK Pertiwi 01 Pati terletak di Kelurahan Pati Wetan Kecamatan Pati Kabupaten Pati yang bekerja sama dengan BKBN Pati. Mulai tahun 2006 Taman Kanak - Kanak Pertiwi berubah nama menjadi Taman Kanak – Kanak Pertiwi 01 di bawah Yayasan Dian Dharma.Taman Kanak-kanak ini berdiri di atas tanah hak milik Pemerintah Daerah dengan luas tanah ± 900 m² pada saat itu jumlah anak didik sedikit dan di asuh oleh 4 pendidik dan semua segi pendanaan di danai oleh Pemerintah Daerah. Sarana dan prasarana yang ada pada saat itu sangat minim sekali, para guru di tuntut bekerja keras untuk mencapai sempurna dan maju. Taman Kanak - Kanak Pertiwi 01 merupakan satu-satunya pendidikan formal yang ada di Kelurahan Pati Wetan Kecamatan Pati Kabupaten Pati, anggapan masyarakat pada waktu itu Taman Kanak - Kanak adalah sekolah yang tidak penting bagi anak.

Seiring berjalananya waktu para guru mulai tahun 1969 -1995 tidak ada yang tetap sehingga pada tahun 1995, diberi kepala PNS yang diangkat dari Pemerintah Daerah yaitu Ibu Dyah Kuntariah. Pada tahun 1987 satu guru diangkat PNS dari Dinas Pendidikan yaitu Ibu Karyati. Pada tahun 1989 Ibu Dyah Kuntariyah purna tugas dan diberi kepala difinitif dari Dinas Pendidikan yaitu Ibu Dwiyati. Yang semula 4 (empat) kelas menjadi 6 (enam).

Dengan semakin bertambahnya anak didik maka tahun 2000 s/d 2008 Yayasan mengangkat 4 (empat) pendidik. Pada tahun 2003 satu guru diangkat PNS dari Dinas Pendidikan yaitu Ibu Anis Kisworo dan pada tahun 2006 satu guru diangkat PNS dari Dinas Pendidikan yaitu Ibu Evi Rahmasari. Pada tahun 2007 tiga guru diangkat PNS Dinas Pendidikan yaitu Ibu Sri Kadarwati Kusumodewi, Bapak Guyanto, Ibu Roesmijatoen, dan satu guru diangkat dari pemerintah daerah yaitu Ibu Kasihati, untuk tenaga kebersihan diangkat dari pemerintah daerah yaitu Bapak Rasiman. Dari Keputusan Bupati Pati Nomor 800/926 tahun 2014 tanggal 6 Maret 2014 tentang Pemberhentian dari jabatan Kepala Sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pati maka Kepala TK Pertiwi 01 diganti oleh Anis Kisworo terhitung 17 Maret 2014 dengan Surat Keputusan Nomor: 01/II/D.Dh.KABPati/2014.

Semakin pesatnya perkembangan pada lembaga maka dibutuhkan kembali tenaga pendidik sehingga pada tanggal 09 Juli 2015 diangkat guru swasta tenaga honor yayasan Ibu Mariyatul Utfiyah, S.Pd. dan Ibu Ratih Diah Ristiani, S. Pd. pada tanggal 06 Agustus 2018. Pada tanggal 12 Juli 2017 TK Pertiwi telah kehilangan seorang guru senior yaitu Ibu Karyati dan tahun 2019 Ibu Kasihati yang telah meninggal dunia karena sakit. Dilanjut dengan kepindahan Ibu Mariyatul Utfiyah, S. Pd pada tahun 2019. Taman Kanak-kanak Pertiwi 01 Pati telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pati nomor: 420/5817 pada tanggal 09 September 2002 yang telah berbadan hukum dan memiliki nomor sertifikat NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 20344737, serta terakreditasi pada tahun 2002 / 2003 dengan nilai C dan dilanjut dengan pengajuan akreditasi baru pada tahun 2018 dengan nilai akreditasi A.

Tenaga pendidik di TK Pertiwi 01 Pati merupakan lulusan Sarjana PAUD semua dan sudah memiliki sertifikat pendidik. Ditambah Ibu Ratih Diah Ristiani, S. Pd sudah mengikuti proses CGP Angkatan ke -4 dan Ibu Desty Irnayanty, S. Pd bersama Ibu Evi Rahmasari, S. Pd mengikuti seleksi CGP

Angkatan ke-7. Untuk sekolah penggerak TK Pertiwi 01 Pati berhasil lolos seleksi 2. (b) Visi TK Pertiwi 01 Pati adalah Terwujudnya anak yang mandiri, kreatif, sehat, jasmani dan Rokhani, berbudi pekerti luhur dan berakhhlak mulia. Misi TK Pertiwi 01 adalah (1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam mengembangkan semua bidang pengembangan yang ada. (2) Merangsang agar kreatif melalui pembelajaran pengembangan bahasa, kognitif, dan seni (3) Mengembangkan potensi anak yang sehat jasmani – rohani melalui pengembangan fisik motorik. (4) Melatih, membimbing dan membiasakan mengembangkan sikap dan perilaku terpuji. (5) Mengembangkan manajemen sekolah yang terbuka dan demokratis serta mendorong tumbuhnya partisipasi aktif setiap warga sekolah dengan asas kekeluargaan yang tinggi.

Tujuan TK Pertiwi 01 Pati meliputi (1) Dengan pembelajaran yang mengintegrasikan semua bidang pengembangan dengan efektif sehingga proses pembelajaran menyenangkan. (2) Pembelajaran bidang pengembangan bahasa, kognitif, seni akan merangsang anak agar mampu bereksplorasi (3) Dengan deteksi dini tumbuh kembang anak membentuk anak yang sehat jasmani dan rohani melalui bidang pengembangan fisik motorik (4) Pembiasaan yang dilakukan setiap hari akan membentuk sikap, serta perilaku dan karakter (5) Sistem manajemen sekolah yang terbuka dan demokratis serta merangkul mitra kerja akan mendorong tumbuhnya partisipasi yang aktif dengan menjunjung asas kekeluargaan.

PEMBAHASAN

Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Upaya meningkatkan Kompetensi Guru PAUD

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: *Pertama*, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam hal profesionalitas guru ada beberapa kegiatan yang memberikan dampak yang berguna untuk kemajuan sekolah seperti:

1. Mengikuti diskusi dalam kegiatan kelompok kerja guru dan kepala/pengelola PAUD yang diselenggarakan oleh pusat kegiatan gugus (PKG)
2. Workshop “membangun kualitas pendidikan di era society 5.0 melalui inovasi pengajar dan pengembangan professional guru”
3. Seminar nasional online “smart parenting” seni mengasuh anak berbasis potensi genetik
4. Bimtek Peningkatan Kompetensi Kepala dan guru TK tahun 2020
5. Pelatihan pemanfaatan Microsoft office 365 dalam pembelajaran tanggal 29 November 2020
6. Program Pengembangan Literasi & Pendidikan Nasional, Sebagai Penulis terpilih dengan buku berjudul “Secangkir Kehidupan”
7. Seminar Nasional Pembinaan Akhlak dan Ide Kreatif Anak Melalui Cerita, Pada 13 Maret 2021
8. Diklat Motivasi Pendidik, Pembinaan Profesional Guru dan Kenaikan Pangkat tanggal 29 April 2021
9. Bimtek Program Guru Belajar dan Berbagi seri Pendidikan Inklusif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 3-10 Mei 2021
10. Kegiatan Bintek Penguatan Literasi Dasar Anak Usia Dini oleh PKG tanggal 7 Januari 2022 oleh
11. Workshop Pengimbangan Modul 1 Program Pendidikan Guru Penggerak Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2022
12. Diklat Teknis Percepatan Penurunan Stunting oleh Direktorat Guru PAUD dan Dikmas Tanggal 16 Februari s/d 1 Maret 2022

Kedua, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Aspek Kepribadian di TK Pertiwi 01 Pati yaitu memberikan bimbingan sebagai guru pamong kepada mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL):

1. PLP II Universitas IVET tahun akademik 2020/2021
2. Pembimbing Praktik Kependidikan (PK) mahasiswa S1 kependidikan

Ketiga, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Aspek Sosial di TK Pertiwi 01 Pati adalah dengan berbagi dengan rekan sekerja di KB Pertiwi 01 Pati yaitu Ibu PR yang terkena musibah banjir di Desa Mintobasuki Kecamatan Gabus pada bulan Februari tahun 2021.

Keempat, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Aspek Profesional di TK Pertiwi 01 Pati yaitu adanya dorongan untuk mengikuti sertifikat pendidik yang ditunjukkan dengan cara memotivasi untuk mengikuti program pemerintah yaitu Calon Guru Penggerak (CGP) dan Sekolah Penggerak dan memberi kesempatan untuk mengembangkan diri dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan magister PAUD.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan professional guru, kepala sekolah TK Pertiwi 01 Pati melaksanakan gaya kepemimpinan demokratis kepada para gurunya. Gaya tersebut sesuai dengan kondisi sekolah yang ingin bersama-sama mewujudkan sekolah yang berkualitas dan dalam mewujudkan generasi yang cendekia dan berakhhlakul karimah. Dalam mengembangkan keprofesionalan guru, kepala sekolah menfasilitasi guru dengan memberikan; pertama, pelatihan dan bimbingan teknis.

Pelatihan dan bimbingan teknis sebagai usaha yang direncanakan dalam meningkatkan kompetensi guru. Kedua, keikutsertaan pada kegiatan kolektif yaitu organisasi guru yang memiliki manfaat tidak hanya sebagai wadah dalam menampung segala aspirasi dan masukan guru saja akan tetapi wadah dan jembatan guru meningkatkan keprofesionalannya. Ketiga, kesertaan guru pada forum ilmiah seperti seminar dan workshop dan lokakarya dalam hal ini diikuti oleh guru dengan menggunakan dana pribadi maupun dengan dana lembaga sekolah sebagai bentuk pendidikan yang berkesinambungan.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukaan oleh peneliti, maka diharapkan dalam upaya pengembangan profesionalisme guru perlu adanya peningkatan pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan tersusun dengan perencanaan yang matang agar mampu meningkatkan mutu pendidikan terutama pada pendidikan anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N., & Alfina, A. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Tk It Nur Al Izhar Kebonsari. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 1(1), 51–56. <https://www.neliti.com/publications/292042/kepemimpinan-kepala-sekolah-dalam-pengembangan-profesionalisme-guru-di-tk-it-nur>
- Az Zaini, M. H. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1043–1050.
- Djafri, N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Kepala Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 940. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.494>
- Herni Mulatsih, H. M., Murniati, N. A. N., & Egar, N. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Paud Dan Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Paud Di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 7(3). <https://doi.org/10.26877/jmp.v7i3.3143>
- Ilahi, K., Sembodo, S. P., & Zamroni, A. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *International Journal of Educational Resources*, 02(02).
- Isriyati, I. (2020). Pernanan Kepemimpinan Kepala PAUD Formal Terhadap Profesionalitas Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, ..., 1(1), 965–

972. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/691/610>
- Ita, E. (2020). Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Taman Kanak-Kanak Ade Irma Mataloko Kabupaten Ngada). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 62–74. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.66>
- Kusumawati, D. (2016). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Paud. *Satya Widya*, 32(1), 41. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i1.p41-48>
- Lisna, A., & Munastiwi, E. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 7–13. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/1052>
- Nurhayati, S., & Rakhman, A. (2017). Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 109–120. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17699>
- Rifa, M., Muadin, A., Khomsiyah, L., & Mabruroh, A. (2022). Menciptakan Pembelajaran Efektif melalui Penguatan Komitmen Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3739–3746. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2122>
- Royani, I., Fitria, H., & Rohana. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala PAUD dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 36–45.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Umi, R., Nopriansyah, U., & Purnama, S. (2019). Korelasi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-kanak Terhadap Kinerja Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4552>
- Winda Wirasti Aguswara, R. R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(2), 369–385. <https://doi.org/10.21009/jpud.112.14>
- Yunus, M. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(1), 112–128. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a10>
- Yusutria, Y. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4828>
- Zulkifli, Z. (2014). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Sma Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2), 242–259. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.505>